

(Imam Ali a.s. dalam Ucapan Imam Ali Khamenei (2

<"xml encoding="UTF-8?">

Pekerjaannya Hanya untuk Allah

Segala hal yang dilakukan oleh Imam Ali a.s. adalah semata-mata demi Allah dan untuk kepentingan umat. Beliau sangat peduli terhadap penderitaan rakyatnya, mencintai mereka, dan menganggap melayani mereka sebagai kewajiban utamanya. Pemerintahannya selalu berpihak kepada kaum lemah, namun tidak berhenti di situ. Pada malam hari, Imam Ali secara diam-diam, sendirian, mendatangi rumah-rumah kaum fakir untuk membantu mereka secara langsung. Beginilah kehidupan Amirul Mukminin a.s. yang penuh dengan keikhlasan dan .pengabdian

Melawan Kezaliman dalam Segala Bentuknya

Imam Ali a.s. tidak pernah ragu untuk melawan kezaliman di tingkat apa pun, dalam bentuk apa pun, dan di bawah kedok apa pun. Perhatikan kehidupan penuh ujian yang dilalui oleh Amirul Mukminin. Lihatlah perang-perangnya, dengan siapa ia bertempur, dan bagaimana ia menghadapi lawan-lawannya dengan keberanian luar biasa. Musuh-musuhnya sering kali .menyembunyikan kejahatan mereka di balik nama-nama yang tampaknya mulia

Namun, begitu Imam Ali a.s. memastikan bahwa suatu tindakan adalah bentuk kezaliman dan kebatilan, ia tidak pernah menunda untuk melawannya. Inilah jalan yang ia tunjukkan kepada umatnya, meski sulit dan penuh tantangan. Jalan ini adalah kewajiban bagi siapa saja yang mengaku mengikuti jejaknya: melawan kezaliman dan para pelakunya, di mana pun dan dalam .bentuk apa pun

.Kepribadian dan Keutamaan Ali a.s

Kepribadian Amirul Mukminin adalah perpaduan sempurna dari berbagai keutamaan yang masing-masing cukup untuk menjadikan seseorang sebagai manusia luar biasa. Zuhudnya yang mendalam, yaitu ketidakpedulian terhadap duniawi dan kesenangan dunia, adalah salah satu ciri utamanya. Ilmu pengetahuannya yang luas—yang disepakati oleh ulama Sunni dan .Syiah sebagai yang tertinggi setelah Rasulullah SAW.—merupakan keutamaannya yang lain

Pengorbanannya di berbagai medan, baik medan perang, moralitas, maupun politik, adalah

bukti dedikasinya. Ibadahnya yang khusyuk, keadilannya yang tidak memihak, dan kasih sayangnya kepada kaum lemah, termasuk fakir miskin, anak-anak, perempuan, dan orang-orang tua yang tidak mampu, menunjukkan sisi kemanusiaannya yang luar biasa. Dalam semua aspek ini, Imam Ali a.s. berada pada puncak yang tak tertandingi

Ketegasan dalam Menegakkan Kebenaran

Ketegasan dan keberanian untuk menegakkan kebenaran adalah ciri utama kehidupan Imam Ali a.s. Setelah menentukan bahwa sesuatu adalah kebenaran, tidak ada yang mampu menghalanginya untuk menjalankan kebenaran tersebut. Bagi Imam Ali, pemerintahan yang dijalankan atas nama Allah dan demi menegakkan hukum-Nya tidak boleh tunduk pada tekanan atau kompromi yang bertentangan dengan kebenaran

Kesabaran dan Kebijaksanaannya

Sejak usia muda hingga akhir hayatnya, Imam Ali a.s. senantiasa memiliki dua sifat utama: kebijaksanaan dan kesabaran. Ia selalu waspada dan tidak pernah terjebak dalam kesalahan penilaian atau penafsiran yang keliru. Dari sejak Rasulullah SAW. menerima wahyu pertama, Imam Ali telah mengenali kebenaran tersebut dan berdiri teguh di jalannya, terlepas dari segala rintangan. Ia rela mengorbankan nyawanya demi melindungi Islam dan mendukung dakwah Rasulullah

.Kedudukan Spiritual Ali a.s

Kedudukan Imam Ali a.s. begitu tinggi hingga tidak bisa diukur dengan alat ukur manusia. Ia melampaui segala standar yang biasa digunakan untuk menilai keutamaan dan kemuliaan.

Keagungan dan cahaya kepribadiannya tampak bahkan bagi musuh-musuhnya. Namun, memahami kedalaman kepribadian dan kebesarannya tetap menjadi sesuatu yang melampaui kemampuan manusia biasa. Apa yang terlihat hanyalah percikan dari kemuliaannya, sementara inti sejati dari keagungannya tetap tidak terjangkau